

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Best & Compassion</i>	TINDAKAN HEMODIALISIS PADA PASIEN URGENCY / MENDESAK		
	No Dokumen 046/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 1/3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Tanggal terbit 5 Mei 2025	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes
PENGERTIAN	Pasien dengan kondisi gagal ginjal kronis yang memerlukan perbaikan cepat namun tidak mengancam jiwa	
TUJUAN	1. Menurunkan kadar ureum dan creatinin darah, mengurangi kelebihan cairan dan mengkoreksi keseimbangan cairan dan elektrolit 2. Sebagai acuan dalam melakukan tindakan memasukkan pasien setelah menjalani hemodialisis yang urgency / mendesak yang belum terjadwal. 3. Agar kegiatan tindakan hemodialisis pada pasien urgency / mendesak berjalan dengan efektif dan aman.	
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Utama RS Permata Gunung Putri Nomor :186/SK-DIR/RSPGP/2025 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Dialisis	
PROSEDUR	1. Pasien HD Urgency / mendesak ditentukan atas indikasi medik oleh dokter spesialis penyakit dalam konsulen ginjal hipertensi atas indikasi pertimbangan prognosis 2. Indikasi HD urgency / mendesak bila terjadi gangguan gagal ginjal yang memerlukan tindakan dialisis untuk mengoreksi kondisi metabolik yang berbahaya 3. Indikasi HD urgency / mendesak antara lain : a. Hiperkalemia b. Sindrom overload (edema paru) c. Asidosis metabolik d. Intoksikasi alkohol atau obat-obatan	

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Best & Compassion</i>	TINDAKAN HEMODIALISIS		
	PADA PASIEN URGENCY / MENDESAK		
	No Dokumen 046/SPO/DIALISIS/RSPGPV/2025	No. Revisi : 00	Halaman 2/3

	4. Pasien HD urgency / mendesak (baik pasien reguler ataupun baru) harus mendapat persetujuan dari dokter spesialis penyakit dalam konsulen ginjal hipertensi 5. Response time pelayanan pasien HD adalah 6 jam 6. Bila sarana HD saat itu penuh, pasien tetap menjalani terapi konservatif sambil menunggu pelayanan HD berikutnya atau menggunakan mesin back-up Prosedur : 1. Perawat menerima pendaftaran pasien urgency / mendesak dari petugas ruang rawat inap, ICU atau IGD. 2. Perawat memeriksa resep dialysis cito dari DPJP. 3. Perawat melakukan persiapan untuk tindakan hemodialisis 4. Perawat melakukan prosedur untuk hemodialisis 5. Perawat melakukan identifikasi pasien dengan cara : a. Meminta pasien menyebutkan nama lengkap dan tanggal lahirnya b. Periksa dan bandingkan data pada gelang identitas dengan rekam medis, jika data yang dilakukan sama, lakukan sesuai prosedur. 6. Perawat melakukan observasi intra hemodialisis dan melaporkannya pada DPJP 7. Setelah selesai HD, pasien dijemput kembali oleh perawat dimana pasien dirawat inap. 8. Perawat HD mendokumentasikan tindakan yang sudah dilakukan.
UNIT TERKAIT	1. DPJP 2. Dokter Pelaksana Dialisis 3. Perawat Dialisis 4. Perawat Ruangan

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	TINDAKAN HEMODIALISIS PADA PASIEN URGENCY / MENDESAK		
	No Dokumen 046/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 3/3

5. Billing

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun	P1	dr. Ida Rosdiana Pattiasina	Dokter Pelaksana Unit Dialisis		5/5/25
Menyetujui	M1	dr. Wediat Setiawan	Manager Pelayanan Medis		5/5/25
Verifikator	V1	drg. Praditiyas Dwioktaviani, M.H	Komite Mutu		5/5/25